

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
SHOWROOM RETAIL DOWA GODEAN,
YOGYAKARTA**



KARYA DESAIN

Alya Rona Khaera

NIM 111 1830 023

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2016

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
SHOWROOM RETAIL DOWA GODEAN,
YOGYAKARTA**



KARYA DESAIN

Alya Rona Khaera

NIM 111 1830 023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang Desain Interior

2016

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR *SHOWROOM RETAIL* DOWA GODEAN, YOGYAKARTA diajukan oleh Alya Rona Khaera, NIM 1111830023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 28 Januari 2016.

Pembimbing I

Drs. A. Hendro Purwoko, M.Sn.
NIP. 19540922 1983 03 1 002

Pembimbing II

Nor Jayadi, S.Sn., M.A.
NIP. 19750805 200801 1 014

Cognate

Hangga Hardika, S.Sn., M.Ds.
NIP. 19791129 200604 1 003

Ketua Program Studi Desain Interior

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Ketua Jurusan Desain

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.
NIP. 19650522 199203 1 003

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir Karya Desain dengan judul Perencanaan dan Perancangan *Showroom Retail* Dowa Godean, Yogyakarta ini dapat diselesaikan dengan baik, setelah melalui jalan yang cukup panjang.

Tugas Akhir Karya Desain ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Salah satu kelengkapan dari Tugas Akhir Karya Desain adalah menyusun laporan yang merupakan pengantar konsep desain secara umum Perencanaan dan Perancangan *Showroom Retail* Dowa Godean, Yogyakarta.

Menyadari dengan segala keterbatasan dan kekurangan bahwa apa yang telah dikerjakan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak, untuk itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan dukungan semangat dan doa.
2. Bapak Drs. A. Hendro Purwoko, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Nor Jayadi, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan dorongan dan nasihat, maupun kritik dan saran yang membangun demi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
3. Bapak Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si. dan Bapak Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds., selaku Dosen Wali.
4. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., dan Ibu Yulyta Kodrat P., S.T., M.T. selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Tugas Akhir.
5. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR *SHOWROOM* *RETAIL DOWA GODEAN, YOGYAKARTA*

Alya Rona khaera

Dowa adalah sebuah nama *brand* tas produk dalam negeri yang dimiliki oleh seorang pengusaha wanita sukses di Indonesia bernama Delia Murwihartini. *Showroom* Dowa memang fokus untuk memproduksi tas-tas maupun asesoris wanita berbahan dasar kerajinan tangan rajutan yang menasar pangsa menengah keatas. Namun memang sebagian besar produk adalah tas-tas rajut yang memang banyak digemari kaum hawa. Dowa sendiri berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti “doa”, yang menjadi harapan bagi pemiliknya yaitu agar Dowa bisa dapat terus memberikan manfaat dan kebaikan terhadap sesama. Selain itu, sebagai salah satu tempat wisata belanja yang cukup digemari oleh wisatawan domestik maupun luar negeri, tentunya Dowa juga ingin mengusung kebudayaan Yogyakarta sebagai tempat wisata dan tempat berdirinya *showroom* ritel dan rumah produksi ini kepada para pengunjung.

Perancangan *showroom* dan rumah produksi ini bertujuan sebagai ruang pameran bagi produk yang dijual dan juga mewadahi untuk tempat proses produksi yang juga sebagai sarana edukasi karena menyediakan fasilitas *open workshop* dimana pengunjung bisa melihat langsung proses produksi produk kerajinan tangan rajutan tersebut. Area yang dirancang meliputi area *showroom*, area kafetaria, area *open workshop*, dan studio menjahit yang terdapat dalam satu kesatuan bangunan tersebut. Sesuai dengan karakter ritel dan kebudayaan Yogyakarta itu sendiri, maka tema yang akan diterapkan pada perencanaan dan perancangan interior *showroom* ritel Dowa Godean, Yogyakarta ini adalah *Knitting the Eclecticism*. Gaya eklektik digunakan dalam perancangan karena dirasa paling pas untuk tema yang diterapkan.

Kata Kunci: desain interior, showroom, eklektik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Judul	1
B. Latar Belakang	1
C. Alasan Pemilihan Proyek	2
BAB II. LANDASAN PERANCANGAN	4
A. Deskripsi Proyek	4
1. Tujuan Perancangan	4
2. Sasaran Perancangan	4
3. Data Lapangan	5
a. Data Fisik	5
b. Data Non Fisik	16
B. Program Perancangan	22
1. Pola Pikir Perancangan	22
2. Cakupan dan Arah Tugas	26
3. Keinginan Klien	27
4. Kebutuhan Pengguna	28
5. Organisasi dan Hubungan Antar Ruang	29
6. Pengguna dan Aktivasnya	29
7. Data Literatur	38

a. Gaya Eklektik	38
b. Tema	38
c. Motif Batik Khas Yogyakarta	39
d. Showroom dan Ritel	41
e. Studio dan Workshop	44
f. Kantor	46
g. Kafetaria	46
h. Sirkulasi, Zoning, dan Layout	46
i. Tata Kondisional	51
j. Elemen Pembentuk Ruang	60
k. Sign System	61
l. Furnitur	63
m. Elemen Estetika	66
n. Sistem Keamanan	66
o. Tipologi Desain Bangunan Ritel	69
BAB III. PERMASALAHAN DESAIN	72
A. Pembentukan Karakter Ruang dan Elemen Desain	72
B. Identifikasi Permasalahan Ruang	73
1. <i>Showroom</i>	73
2. <i>Open Workshop</i>	73
3. Studio Jahit	76
4. Kafetaria	76
5. Area Staf	76
6. <i>Pantry</i>	77
7. <i>Warehouse</i>	77
BAB IV. KONSEP DESAIN	78
A. Konsep Perancangan	78
1. Tema dan Gaya Perancangan	79
2. Warna dan Material Perancangan	79

3. Pengguna dan Aktivasnya	80
4. Hubungan Antar Ruang	82
5. Kebutuhan Furnitur dan Fasilitas	83
B. Konsep Program Perancangan Ruang	84
1. Area <i>Showroom</i>	84
2. Area Kafetaria	85
3. Area <i>Open Workshop</i>	86
4. Studio Jahit	87
C. Konsep Perancangan Fisik	88
BAB V. PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	
1. Lembar Asistensi	
2. Rencana Anggaran Biaya (RAB)	
3. Poster dan Katalog Pameran	
4. Konsep Grafis	
5. Gambar Perspektif	
6. Gambar Kerja	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Showroom Retail Dowa Bag</i>	5
Gambar 2.2. Lokasi/ <i>Site Plan</i> Dowa Godean	6
Gambar 2.3. Fasad Depan Dowa Godean	6
Gambar 2.4. Pintu Masuk Utama <i>Showroom</i>	7
Gambar 2.5. Denah Bangunan	7
Gambar 2.6. Pintu Utama <i>Showroom</i>	10
Gambar 2.7. <i>Showroom</i> Bagian Tengah	11
Gambar 2.8. <i>Display</i> Tas (<i>Wall Display</i>)	11
Gambar 2.9. <i>Display</i> Bantal (<i>Island Display</i>)	12
Gambar 2.10. <i>Display</i> Asesoris	12
Gambar 2.11. <i>Rest Area</i>	13
Gambar 2.12. <i>Lounge Area</i> Depan	13
Gambar 2.13. Salah Satu Area Kasir	14
Gambar 2.14. Halaman Ruang Staf	14
Gambar 2.15. <i>Open Workshop</i>	15
Gambar 2.16. Area <i>Storage</i> Bawah Tangga	15
Gambar 2.17. <i>Storage</i> Benang dan Meja Pengrajin	16
Gambar 2.18. Ibu Delia Murwihartini	16
Gambar 2.19. Logo Dowa	18
Gambar 2.20. Pola Pikir Desain	24
Gambar 2.21. Pemetaan Pola Pikir Desain	25
Gambar 2.22. Diagram <i>Matrix</i> Hubungan Antar Ruang Eksisting Area	29
Gambar 2.23. Pola Aktifitas Karyawan Administrasi	30
Gambar 2.24. Pola Aktifitas Pengunjung	30
Gambar 2.25. Pola Aktifitas Pengrajin	31
Gambar 2.26. Bagian-Bagian Tas Berdasarkan Proses Pembuatannya	31
Gambar 2.27. Bagian Tas Berdasarkan Proses Pembuatannya	32
Gambar 2.28. Proses Merajut Pola Dasar Tas 1	33
Gambar 2.29. Proses Merajut Pola Dasar Tas 2	33
Gambar 2.30. Proses Penjahitan di dalam Pabrik Dowa	34

Gambar 2.31. Proses <i>Finishing</i> pada <i>Open Workspace 1</i>	35
Gambar 2.32. Proses <i>Finishing</i> pada <i>Open Workspace 2</i>	35
Gambar 2.33. Pengunjung Bisa Melihat Proses <i>Finishing</i>	35
Gambar 2.34. Proses <i>Packaging</i>	36
Gambar 2.35. Alur Proses Pembuatan Tas Rajut Dowa	37
Gambar 2.36. Batik Motif Ceplok, Grompol	40
Gambar 2.37. Batik Motif Kawung	40
Gambar 2.38. Batik Motif Parang	41
Gambar 2.39. Batik Motif Lereng	41
Gambar 2.40. Pengaruh Suasana Ruang terhadap Perilaku Pengunjung	42
Gambar 2.41. Faktor-Faktor Pembentuk Suasana	43
Gambar 2.42. Konfigurasi <i>Pathway Plan</i>	47
Gambar 2.43. Konfigurasi <i>Straight Plan</i>	47
Gambar 2.44. Konfigurasi <i>Diagonal Plan</i>	48
Gambar 2.45. Konfigurasi <i>Curved Plan</i>	48
Gambar 2.46. Konfigurasi <i>Varied Plan</i>	49
Gambar 2.47. Konfigurasi <i>Geometric Plan</i>	49
Gambar 2.48. Standar <i>Standing Customer</i>	63
Gambar 2.49. Standar <i>Merchandise Cases</i>	64
Gambar 2.50. Standar <i>Hanging Merchandise Cases</i>	64
Gambar 2.51. Standar Area Kerja	65
Gambar 2.52. Standar Meja Rapat	65
Gambar 2.53. Display <i>Showroom 1</i>	69
Gambar 2.54. Display <i>Showroom 2</i>	69
Gambar 2.55. Display <i>Showroom 3</i>	70
Gambar 2.56. Rak Display <i>Showroom</i>	70
Gambar 2.57. Oshkosh <i>Headquarter</i>	71
Gambar 2.58. Area <i>Workspace</i>	71
Gambar 3.1. Ilustrasi Skalatis Eksisting Ukuran Stasiun Kerja	74
Gambar 3.2. Eksisting <i>Bench</i> Stasiun Kerja pada <i>Open Workshop</i> beserta Ukurannya	74

Gambar 3.3. Eksisting Meja dan Kursi Stasiun Kerja pada Studio Jahit beserta Ukurannya	75
Gambar 4.1. Pola Aktifitas Karyawan Administrasi	80
Gambar 4.2. Pola Aktifitas Pengunjung	81
Gambar 4.3. Pola Aktifitas Kelompok Pengrajin	81
Gambar 4.4. Diagram Matriks Hubungan Antar Ruang	82



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penggunaan Lantai	8
Tabel 2.2 Daftar Penggunaan Dinding	9
Tabel 2.3 Daftar Penggunaan Plafon	9
Tabel 2.4. Fungsi dan Pengguna Ruang	19
Tabel 2.5. Daftar Kebutuhan Pengguna	28
Tabel 2.6. Data Sumber Cahaya	56
Tabel 2.7. Data Kebutuhan Iluminasi pada Ruangan	56
Tabel 2.8. Tingkat Pencahayaan yang Direkomendasikan	57
Tabel 4.1. Matriks Hubungan Antar Ruang	83



6. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini,
9. Teman-teman seperjuangan yang banyak memberikan masukan, dukungan dan semangat selama proses pengerjaan tugas akhir ini berlangsung Oktrivia Ardian, Fudla Nurul, Rr. Cahyaningrum, Anggita Manggala, Erma Febriana, Beneditte Devina, Zahrina Zatadini dan teman-teman PCA lainnya.
10. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Garis (PSDI 2011).
11. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kelancaran penyusunan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan membalas budi baik kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga apa yang telah penulis persembahkan ini dapat berguna dan memberi manfaat bagi kita semua. Amin..

Yogyakarta, 28 Januari 2016

Penulis

Alya Rona Khaera

BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *SHOWROOM RETAIL*
DOWA GODEAN, YOGYAKARTA

B. Latar Belakang

Yogyakarta merupakan tujuan wisata utama yang terdapat tengah di pulau Jawa. Banyak hal yang memikat turis-turis, baik turis asing maupun turis domestik. Seperti wisata alamnya, wisata purbakalanya, keanekaragaman makanan, keramah-tamahan warga lokalnya, dan yang tak kalah menariknya adalah wisata belanjanya. Wisata belanja merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kota wisata yang biasa disebut sebagai kota pelajar ini. Karena sudah menjadi bagian dari kegiatan yang biasa dilakukan seorang wisatawan. Biasanya para wisatawan berburu sesuatu seperti *souvenir* atau benda-benda yang menjadi ke-ciri khasan kota ini.

Wisata belanja di Kota Yogyakarta memang banyak menyajikan benda-benda kerajinan unik dan kreatif. Banyak sentra belanja besar di Kota Yogyakarta yang cukup terkenal seperti Jalan Malioboro, Pasar Beringharjo, Kasongan yang merupakan tempat wajib dikunjungi saat berwisata belanja di Yogyakarta. Salah satu tempat berbelanja yang cukup diminati wisatawan luar kota Yogyakarta maupun warga lokalnya sendiri yaitu *Showroom* Tas Rajut Kerajinan Tangan Dowa yang berlokasi di Jalan Godean Km. 7, Sidomoyo, Yogyakarta.

Dowa adalah sebuah nama *brand* tas produk dalam negeri. *Showroom* Dowa memang fokus untuk memproduksi tas-tas maupun asesoris wanita berbahan dasar kerajinan tangan rajutan. Namun memang sebagian besar produk adalah tas-tas rajut yang memang banyak digemari kaum hawa. Dowa sendiri berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti “doa”, yang menjadi harapan bagi pemiliknya yaitu agar Dowa bisa dapat

terus memberikan manfaat dan kebaikan terhadap sesama. Selain *showroom* Dowa di Jalan Godean, Dowa memiliki beberapa *showroom* di beberapa tempat seperti di Hotel Novotel Yogya, Hotel Sheraton Yogya, di Jalan Mangkubumi, Hotel Novotel Solo, dan di Selangor, Malaysia.

Pemilik Dowa adalah salah satu seorang pengusaha wanita sukses di Indonesia bernama Delia Murwihartini. Beliau memulai usaha ini dari bawah, dengan cara menitipkan barang dagangan di daerah Malioboro. Dan sekarang produknya ini adalah salah satu produk yang sudah *go public* di dunia *fashion* internasional.

Showroom Dowa *Bag* ini memiliki 2 area ruang pameran, namun pembagian area per-ruang masih kurang terkonsep. Selain fungsinya yang digunakan sebagai ruang pameran produk, *Showroom* Dowa *Bag* ini juga memiliki area yang berfungsi sebagai *workshop* yang memproduksi produk-produk rajutan yang menjadi karakteristik andalan *brand* ini. Ada sesuatu yang menarik dari pada bagian *workshop*-nya yang memperbolehkan pengunjung untuk melihat-lihat proses produksi atau yang familiar disebut “*open workshop*”.

C. Alasan Pemilihan Proyek

Showroom sebagai tempat penjualan langsung harus dapat menarik perhatian konsumen dan juga dapat memberikan suasana nyaman pada konsumen. Untuk itu perlu adanya berbagai macam cara untuk memajukan penjualan dengan melalui kegiatan promosi seperti pengiklanan, peragaan, dan *brand image*.

Untuk itu menampilkan desain yang berbeda dari sebelumnya merupakan langkah untuk mewujudkan hal tersebut. Dalam hal ini terdapat beberapa point dan kasus menarik yang layak dijadikan sebagai bahan pertimbangan:

1. *Showroom* Dowa harus tetap membawa misi dan tujuan *showroom* serta *brand image* sebagai produk dengan *brand* yang sudah mendunia hasil karya anak negeri.
2. Konsep *Open Workshop*-nya yang jarang dimiliki oleh *showroom* pada produk kerajinan tangan lain.
3. *Showroom* sekaligus *workshop* ini memiliki fasad bangunan yang unik dengan batu bata *exposed* yang mendominasi material bagian fasad bangunan.
4. Secara konsep penjualan dan karakteristik produk sangat unik dan menarik, hanya saja dari segi penataan interior terutama pada bagian *display showroom* dan *storage* masih kurang terkonsep.

